



WALIKOTA JAMIN KEAMANAN WARGA Yogya Ikut Lumpuh, SK Darurat Disiapkan

YOGYA (KR) - Abu vulkanik yang diakibatkan dari letusan Gunung Kelud ikut melumpuhkan aktivitas di Kota Yogyakarta. Sekolah diliburkan hingga Sabtu (15/2) hari ini dan sejumlah perkantoran tutup. Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kini juga tengah menyiapkan Surat Keputusan (SK) Walikota tanggap darurat debu vulkanik.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengungkapkan, SK darurat tersebut merupakan hasil koordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY. "Kami masih memiliki dana tak terduga sekitar Rp 3 miliar. Kami lihat penggunaannya sembari menunggu SK darurat," tandasnya usai menggelar rapat koordinasi penanganan debu vulkanik Gunung Kelud, Jumat (14/2).

Haryadi menambahkan, pihaknya menjamin

keamanan dan kenyamanan warga. Seluruh instansi terkait seperti BPBD, BLH, Kimpraswil maupun PDAM telah disiagakan untuk membantu pembersihan fasilitas publik.

Sementara Dinas Kesehatan juga sudah mendistribusikan 100 ribu masker serta obat tetes mata ke seluruh Puskesmas serta Kantor Kecamatan. Keluhan paling banyak terkait dampak debu vulkanik ialah iritasi mata serta ispa. "Jika tidak ada kepentingan mendesak, kami imbau warga tidak keluar rumah. Tapi warga juga harus tetap tenang," imbuhnya.

Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarto mengatakan, langkah awal pembersihan debu vulkanik akan diprioritaskan di wilayah utara Yogyakarta. Hal ini lantaran wilayah selatan sudah terkena air hujan. Sedikitnya ada sepuluh mobil tangki milik Pemkot yang dijalankan. (R-9)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			
3. Badan Lingkungan Hidup			
4. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005